

PERAN MODERASI KOMITE AUDIT PADA PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE*

Fhirda Andhin Cahyani¹⁾ Muhamad Agus Sudarajat²⁾ Nik Amah³⁾

¹⁾Universitas PGRI Madiun
fhirda15@gmail.com

²⁾Universitas PGRI Madiun
agussudrajat84@gmail.com

³⁾Universitas PGRI Madiun
nikamah@unipma.ac.id

Abstrak

Dampak *green accounting* dan CSR terhadap kinerja perusahaan: peran komite audit menjadi judul penelitian ini. Para peneliti mulai melakukan hal itu-mengamati bagaimana akuntansi ramah lingkungan dan CSR memengaruhi kinerja perusahaan-dan bagaimana fungsi moderasi komite audit berperan dalam hubungan tersebut. Untuk tahun 2017-2023, populasi penelitian ini terdiri dari pelaku usaha *real estate* di Indonesia yang telah terdaftar di BEI. Dengan menggunakan purposive sampling, data dikumpulkan dari hingga 31 perusahaan yang berbeda. Menggunakan Eviews 12 sebagai alat analisis, studi kuantitatif ini mengacu pada data sekunder yang dikumpulkan dari laporan tahunan perusahaan di situs web BEI. Pemeriksaan data menggunakan uji statistik sebagai berikut: statistik deskriptif, pemilihan model, uji persamaan regresi, uji MRA, uji T, dan koefisien determinasi (*Adjusted R*²). Temuan t-test mengungkapkan bahwa terdapat hubungan 0,0000 antara variabel akuntansi hijau (X1) dan kinerja perusahaan (Y). Dengan nilai 0,1630, *corporate social responsibility* (X2) tidak mempengaruhi kinerja bisnis (Y). Hubungan antara *green accounting* (X1) dan kinerja perusahaan (Y) terlalu kuat untuk ditangani oleh komite audit (0,3157). Selanjutnya, dengan skor 0,9134, komite audit tidak mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* (X2) dan *firm performance* (Y).

Kata Kunci : *Firm performance*, *Green accounting*, CSR, Komite Audit

Abstract

This study's title is "The Role of the Audit Committee on the Influence of Green accounting and Corporate social responsibility on Firm performance". Examining how the audit committee moderates the effect of green accounting and CSR on company performance is the primary goal of this study. The 31 organisations selected by purposive selection represent the population of real

estate companies in Indonesia that were listed on the BEI from 2017 to 2023. Using Eviews 12, a quantitative research strategy was used to gather secondary data from corporate annual reports found on the official IDX website. Various statistical tests are used in data analysis, including descriptive tests, model selection tests, REM tests, panel data regression equation testing, adjusted R2 tests, t tests, and MRA tests. Firm performance (Y) is impacted by the green accounting variable (X1), according to the t test findings. There is no correlation between corporate social responsibility (X2) and business outcomes (Y). The effect of green accounting (X1) on company performance (Y) cannot be mitigated by the audit committee. Furthermore, the impact of CSR (X2) on business results (Y) cannot be mitigated by the audit committee.

Keywords: *Firm performance, Green accounting, CSR, Audit Commite*

PENDAHULUAN

Firm performance, juga dikenal sebagai kinerja Perusahaan adalah ringkasan kedudukan keuangan dan hasil operasional perusahaan yang dinilai untuk memastikan seberapa baik atau buruk situasi keuangan mewakili kinerja operasional bisnis selama jangka waktu tertentu. Kinerja perusahaan merupakan gagasan mendasar yang perlu dipertimbangkan oleh investor dan pihak eksternal lainnya sebelum melakukan penanaman modal. Investor akan terus memasukkan modal ke dalam bisnis jika bisnis tersebut menunjukkan tanda-tanda profitabilitas; jika tidak, mereka akan mengambil modalnya kembali.

Upaya bentuk meningkatkan *firm performance* perusahaan perlu memperhatikan lingkungan baik dari internal maupun eksternal perusahaan untuk dapat melaksanakan aktivitasnya. Pada lima tahun terakhir, sektor *Real estate* merupakan sumber utama emisi gas rumah kaca. Hampir 40% emisi karbon dioksida global berasal dari sektor *real estate*. Dari emisi tersebut, sekitar 70% dihasilkan oleh operasional bangunan, sedangkan 30% sisanya berasal dari konstruksi (Chen, 2020). 2,3 miliar ton limbah dihasilkan di 27 negara anggota UE, dengan 35,9% di antaranya berasal dari limbah konstruksi. Jumlah limbah konstruksi di Indonesia dapat mencapai 29 juta ton per tahun (Alves, 2023). Pemerintah dipaksa untuk menerapkan karantina yang diharapkan dapat menghentikan penyebaran virus COVID-19 setelah pandemi tahun 2019.

Perusahaan *real estate* mengalami kerugian yang signifikan sebagai akibat dari pembatasan mobilitas sosial.

Aspek sosial dan ekonomi masyarakat pedesaan juga berubah ketika wilayah industri berkembang. Terdapat penurunan yang signifikan pada lahan sawah dan lahan kering di Ekoregion Jawa antara tahun 2018 dan 2019 (Ghopar, Abdul Kurniawan, 2023). Total penggunaan lahan sawah pada tahun 2018 yakni sebesar 9.362.927,14 km², sementara pada tahun 2019 penggunaan lahan sebesar 9.253.294,59 km². Pada tahun 2022 lahan pertanian terdampak proyek jalan tol, terutama di Kecamatan Banyudono seluas 67,7 Ha dan Kecamatan Sawit seluas 51,45 Ha dengan total 119,15 Ha. Pengurangan lahan yang terjadi di dua kecamatan yang terletak di Kabupaten Boyolali tersebut berakibat produksi padi sawah akan menurun dan petani kemungkinan akan bergantu mata pencaharian (Jarmaji, 2022).

Dari data yang telah diungkapkan sebelumnya mengenai kerusakan pengurangan lahan dan pencemaran lingkungan yang dihasilkan perusahaan *real estate* menjadi bukti bahwa perusahaan tersebut belum menjalankan tanggung jawab dan membutuhkan pertanggung jawaban pada lingkungan sepenuhnya. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan biaya lingkungan (*Green accounting*) yang bertujuan untuk menurunkan biaya dampak lingkungan sehingga Perusahaan tidak perlu membayar sebanyak yang mereka rencanakan, tanggung jawab sosial karena aktivitas eksternal perusahaan terus berdampak negatif, dan pentingnya Komite Audit sebagai alat untuk mencegah kecurangan dan mengawasi manajemen terkait.

Penelitian sebelumnya oleh (Aprilia Sari et al., 2021) serta (Chasbiandani et al., 2019) topik terkait *green accounting* Ada pengaruh positif *green accounting* terhadap kinerja bisnis. Sebagai peneliti (Damayanti & Astuti, 2022) Kinerja perusahaan tidak terpengaruh oleh akuntansi ramah lingkungan. (Cahyaningrum et al., 2022), (Hadisurja & Apriwenni, 2020), dan (Putri et al., 2021) Ini akan mengirimkan pesan positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui bahwa CSR meningkatkan kesuksesan perusahaan melalui peningkatan transparansi. Sedangkan

menurut penelitian (Wrespatiningsih & Mahyuni, 2022) bahwa *Corporate social responsibility* tidak mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan kinerja dari sebuah perusahaan. Peneliti (Febila, 2019) menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif. Namun tidak selamanya komite audit berpengaruh positif terhadap *firm performance*. Peneliti (Kautsar, Anita Putri and Juliarto, 2023), (Sapitri, 2022), dan (Makhrus, 2019) memberikan hasil bahwa komite audit tidak memiliki efek pada *firm performance*.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Firm performance

Firm performance, juga dikenal sebagai kinerja perusahaan, didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk memaksimalkan pengembalian modal yang diinvestasikan (Dharma, 2012). Bagaimana suatu perusahaan memanfaatkan sumber dayanya dan menerapkan sistem manajemen yang optimal, seperti *green intellectual capital* dan *corporate social responsibility*, dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan mencapai tujuannya (Ramadhani & Amin, 2023). Salah satu cara manajemen dapat memenuhi keomitmen terhadap investor dan mencapai tujuan perusahaan adalah dengan melakukan penilaian *firm performance* (Amelia Harsono, 2020).

Green accounting

Green accounting merupakan cabang akuntansi yang menunjukkan seberapa besar biaya yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan yang berhubungan secara langsung dengan lingkungan eksternal perusahaan (Maryanti, 2020). *Green accounting* adalah bidang akuntansi yang mengungkapkan biaya yang disebabkan oleh tindakan bisnis yang berkaitan dengan lingkungan.

Ini termasuk biaya yang disebabkan oleh penggunaan sumber daya yang berlebihan atau penurunan kualitas lingkungan (Pineschi & Colaizzi, 2014).

Corporate social responsibility (CSR)

Ungkapan "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" (CSR) menggambarkan kewajiban bisnis untuk memenuhi tuntutan etika dan keinginan badan pengatur sosial, dan lingkungan (Sultoni, 2019). Global Reporting Initiative (GRI) mengatur bagaimana perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan. Pada tahun 1997, GRI diperkenalkan berasal dari Boston, USA. Pada tahun 2013 diterbitkan GRI G4 yang merupakan pembaruan standar dari GRI 3. , indikator dalam GRI G4 terdapat enam kategori dan berisi 91 aspek yang sangat beragam (Global Reporting Initiative, 2022).

Komite Audit

Ketika dewan komisaris membutuhkan bantuan dalam penyelidikan, mereka dapat meminta bantuan komite audit, review, dan studi yang berifat sangat penting untuk melaksanakan tugas dan menjalankan fungsi pengajaran dalam mengelola perusahaan. Karena komite audit berkumpul secara teratur, masalah yang dihadapi perusahaan dapat dibahas secara langsung. Ini memungkinkan penyelesaian masalah lebih cepat dan menghindari penurunan *firm performance* (Muamal, 2011).

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan pada objek penelitian perusahaan sektor *real estate* tahun 2017-2023 yang berjumlah sebanyak 92 perusahaan. Data perusahaan tersebut diperoleh dari annual report, sustainability report (laporan keberlanjutan), dan financial report perusahaan yang telah tercatat di

BEI yaitu melalui website resmi BEI. Penentuan sampel dengan metode purposive sampling, adapun kriteria yang telah ditentukan antara lain :

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan <i>Real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023	92
2	Perusahaan <i>Real estate</i> yang tidak menerbitkan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023	(61)
Jumlah sampel penelitian		31
Periode penelitian		7
Jumlah sampel perusahaan periode 2017-2023		217
Jumlah sampel setelah pengujian outlier		152

Sumber : Annual Report

Berdasarkan tabel 1, Temuan penelitian ini didasarkan pada data yang dikumpulkan dari 31 bisnis *real estate* yang berbeda. Dengan menggunakan kriteria purposive sampling dan uji outlier, total 152 sampel dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dirancang untuk memberikan gambaran tentang keadaan dan fitur variabel yang diteliti. Menurut kriteria pengujian, deviasi standar yang baik adalah nilai yang lebih besar dari rata-rata atau rata-rata, sedangkan deviasi standar yang buruk adalah nilai yang kurang dari atau sama dengan rata-rata atau rata-rata. Pengujian ini dibantu dengan alat analisis e-views 12. Pengujian dari pengujian statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	0,036880	0,008838	0,217539	3,000000
Median	0,032407	0,000000	0,225275	3,000000
Maximum	0,110490	0,177629	0,373626	4,000000

Minimum	0,000847	0,000000	0,054945	2,000000
Std. Dev.	0,026287	0,025841	0,055479	0,115087
Skewness	0,520823	3,844055	-0,481809	0,000000
Kurtosis	2,372968	19,52907	4,190745	76,00000
Jarque-Bera	9,361901	2104,675	14,81809	33750,33
Probability	0,009270	0,000000	0,000606	0,000000
Sum	5,605720	1,343343	33,06593	426,0000
Sum Sq. Dev.	0,104343	0,100833	0,464760	2,000000
Observation	152	152	152	152

Sumber: Eviews 12

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel dependen (Y) memiliki standar deviasi 0,026287, yang dianggap negatif karena lebih rendah dari nilai rata-rata 0,036880.
2. Variabel bebas X1 memiliki standar deviasi yang cukup baik yaitu 0,025841, yang lebih tinggi dari rata-rata 0,008838, sehingga data tersebut dianggap dapat diandalkan.
3. Variabel bebas (X2) ini dianggap memiliki standar deviasi yang buruk karena nilainya 0,025841 lebih rendah dari nilai rata-rata 0,055476.
4. Variabel moderasi (Z) dianggap memiliki standar deviasi yang buruk karena nilainya, 0,115087, lebih rendah dari nilai rata-rata, yaitu 3,000000.

Uji Pemilihan Model

Dengan menggunakan data penelitian, uji pemilihan model berupaya mengidentifikasi model estimasi yang optimal.

Tabel 3. Hasil Uji Pemilihan Model Penelitian

Pengujian Model	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Uji Chow	$0,0000 < 0,05$	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>
Uji Hausman	$0,9070 > 0,05$	<i>Random Effect Model (REM)</i>

Uji Langrange Multiplier	0,0000 < 0,05	<i>Random Effect Model (REM)</i>
--------------------------	---------------	----------------------------------

Sumber: Eviews 12

1. Lakukan tes 0,0000 pada nilai probabilitas. Berdasarkan hasil uji chow, Model Efek Tetap (FEM) dipilih ketika nilainya kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa model tersebut sesuai.
2. Nilai dari prob. adalah 0,9070 menurut uji Hausman. Model yang dipilih menurut kriteria uji hausman adalah Model Efek Acak (REM) jika nilainya lebih besar dari 0,05.
3. Hasil penerapan pengali Langrange terhadap nilai prob. adalah 0,0000. Jika angkanya kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa h02 dapat diterima. Model Efek Acak (REM) dipilih sebagai model yang akan digunakan saat menggunakan kriteria pengali Langrange.

Oleh karena itu, Model Efek Acak (REM) merupakan model pengolahan data yang paling tepat untuk penelitian ini.

Model Estimasi Data Panel

Ketika berhadapan dengan estimasi data panel dan faktor gangguan yang mungkin saling terkait baik secara individual maupun lintas waktu, Model Efek Acak REM (REM) adalah pilihan yang optimal. Tingkat signifikansi untuk pengujian ini didefinisikan sebagai berikut: hasil tidak signifikan jika nilai pengujian kurang dari 0,05, dan hasil tidak signifikan jika nilai pengujian lebih dari 0,05. Duwi (2023) berpendapat bahwa pengujian data panel dikecualikan dari pengujian asumsi konvensional karena metodologi estimasi metodologi Efek Acak memungkinkan analisis interaksi yang lebih rumit. Teknik Generalized Least Square digunakan untuk model estimasi REM. GLS adalah metode regresi yang menggunakan teknik pembobotan. Pengujian REM menghasilkan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Model Estimasi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,071193	0,042474	1,676135	0,0958
X1	0,331329	0,076986	4,303754	0,0000

X2	0,051774	0,036925	1,402120	0,1630
Z	-0,015464	0,014009	-1,103870	0,2714

Sumber: Eviews 12

Berdasarkan Tabel 4 memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan berikut:

1. Variabel X1 Dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh terhadap Y, karena nilai probabilitasnya adalah $0,0000 < 0,05$.
2. Faktor X2 Karena nilai probabilitas 0,1630 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak mempengaruhi Y.
3. Mengingat bahwa nilai probabilitas Z (0,2714) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa Z tidak mempengaruhi Y.

Pengujian Hipotesis

1. Persamaan regresi data panel

Data panel adalah campuran informasi penampang dan sensitif waktu. Cross-sectional adalah data yang ada disebuah entitas dalam jangka waktu tertentu, dan time series adalah istilah yang digunakan untuk data dalam rentang waktu tertentu.

Tabel 5. Hasil Uji Persamaan Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,026294	0,008439	2,997106	0,0032
X1	0,336315	0,076532	4,394462	0,0000
X2	0,048911	0,036672	1,333760	0,1843

Sumber: Eviews 12

Berdasarkan tabel 5. Menampilkan hasil persamaan regresi data panel berikut:

$$Y = 0,026294 + 0.336315 + 0.048911 + \varepsilon$$

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan dengan variasi variabel bebas yang tersisa yang tidak dapat dijelaskan merupakan tujuan dari uji penyesuaian R^2 . Salah satu komponen dari varians ini adalah ada tidaknya variabel tambahan yang tidak disertakan untuk model tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji *Adjusted R²*

Weighted Statistics			
R-square	0,122672	Mean dependent var	0,019909
<i>Adjusted R-square</i>	0,104889	S.D. dependent var	0,021190
S.E. of regression	0,019175	Sum squared resid	0,054419
F-statistic	6,898028	Durbin-Watson stat	1,558395
Prob(F-statistic)	0,000222		

Sumber: Eviews 12

Berdasarkan tabel 6. Diketahui nilai *adjusted R²* sebesar 0,104889 maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen yakni *green accounting* dan CSR pada variabel dependen yaitu *firm performance* secara simultan (bersama-sama) sebesar 10,48% sedangkan sisanya 89,52% (100% - nilai *adjusted R²*) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3. Uji T

T-test, atau uji signifikan parsial, temukan apakah parameter estimasi model koneksi atau regresi linier berganda adalah yang benar.

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,071193	0,042474	1,676135	0,0958

X1	0,331329	0,076986	4,303754	0,0000
X2	0,051774	0,036925	1,402120	0,1630
Z	-0,015464	0,014009	-1,103870	0,2714

Sumber: Eviews 12

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel X1 dengan nilai prob. $0,0000 < 0,05$, berarti variable X1 berpengaruh terhadap Y.
- Variabel X2 dengan nilai prob. $0,1630 > 0,05$, berarti variable X2 tidak berpengaruh terhadap Y.
- Variabel Z dengan nilai prob. $0,2714 > 0,05$, berarti variable Z tidak berpengaruh terhadap Y.

4. Uji MRA

Pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) bertujuan untuk mengetahui unsur interaksi yang dikhususkan dalam persamaan agresinya antara perkalian dua atau lebih variabel independen (moderasi). Berikut hasil uji moderasi dari masing-masing variabel. Adapun kriteria dalam pengujian MRA, apabila prob $< 0,05$ berarti variabel moderasi belum dapat memediasi variabel independen dan sebaliknya.

Tabel 8. Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0,071677	0,042195	1,698683	0,0916
X1	-0,078016	0,034690	-2,248940	0,0261
X2	0,274246	0,873313	0,314029	0,7539
Z	-0,011618	0,014010	-0,829254	0,4084
X1Z	-0,040291	0,040008	-1,007059	0,3157
X2Z	-0,069016	0,291826	-0,236497	0,9134

Sumber: Eviews 12

Dari hasil pengujian data pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

- Komite audit (Z) tidak mampu memoderasi dan menunjukkan kecenderungan negatif terhadap *green accounting* (X1) akibat interaksi antara variabel X1 dan moderasi (X1Z) yang memiliki nilai koefisien -0,040291 dan nilai probabilitas $0,3157 > 0,05$.
- Komite audit (Z) tidak mampu memoderasi dan menunjukkan kecenderungan negatif terhadap CSR (X2) akibat interaksi antara variabel X2 dan moderasi (X2Z) yang memiliki nilai koefisien -0,069016 dan nilai probabilitas $0,9134 > 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan dari studi empiris terhadap bisnis *real estate* di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2023 yang mengkaji dampak *green accounting* dan CSR terhadap firm performance menemukan bahwa komite audit memiliki fungsi moderasi. Berikut adalah temuan dari penelitian ini:

- Bisnis *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2023 dipengaruhi oleh pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan.
- Bisnis *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2023 tidak dipengaruhi oleh pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan.
- Selama tahun 2017-2023, perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI tidak dapat menjalankan praktik *green accounting* yang dimoderasi oleh Komite Audit.
- Selama tahun 2017-2023, perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI tidak dapat menjalankan praktik CSR yang dimoderasi oleh Komite Audit.

Saran

Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk menggunakan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) tambahan selain GRI G4, seperti standar GRI, dan menggunakan objek perusahaan yang berbeda. Perusahaan harus lebih memperhatikan pembiayaan lingkungan karena hal itu akan menarik perhatian masyarakat dan membuat mereka membeli barang untuk mengakui upaya perusahaan untuk menjaga lingkungan. Meningkatkan pengungkapan CSR dengan daya saing menghasilkan peningkatan jumlah tanggung jawab yang terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

Alves, B. (2023). *Total waste generation in the European Union (EU-27) in 2020, by country*. Statista. <https://www.statista.com/statistics/1340991/european-union-total-waste-generation-by-country/>

Amelia Harsono, A. S. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/9863>

Aprilia Sari, N., Amin, M., Fauzi Kartika Sari, A., & Islam Malang, U. (2021). *Pengaruh Green accounting, Kepemilikan Manajerial dan GCG terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)*. E-Jra. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10978>

Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan *Corporate social responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner*, 6(3), 3027–3035. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>

Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan *Green accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>

Chen, Y. (2020). *What are the environmental impacts of the real estate development industry?* SCI Space. <https://typeset.io/questions/what-are-the-environmental-impacts-of-the-real-estate-4jdges9m7l>

Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh *Green accounting* terhadap Kinerja Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125.

<https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/relevan/article/view/3231>

Dharma, S. (2012). *Manajemen Kinerja ; Falsafah Teori Dan Penerapannya*. <https://onsearch.id/Record/IOS3420.slims-45779?widget=1>

Duwi, P. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresii Linear Berganda SPSS Dan Analisis regresi Data Panel Dengan Eviews* (Arie Prabawati (ed.)). Cahaya Harapan.

Febila, F. (2019). *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Peran Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Pelaksanaan Rekomendasi Audit Internal Sebagai Variabel Intervening*. Repository Universitas Sultan Ageng Titayasa. <https://eprints.untirta.ac.id/3301/>

Ghopar, Abdul; Kurniawan, A. et. a. (2023). *Tinjauan Lingkungan Hidup 2023*. 1–56.

Global Reporting Iniciative (GRI). (2022). *GRI: Our mission and history*. Globalreporting.Org. <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/>

Hadisurja, C., & Apriwenni, P. (2020). Pengaruh *Corporate social responsibility* Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 39–58. <https://doi.org/10.46806/ja.v9i1.651>

Jarmaji. (2022). *93 Hektare Lahan Hijau di Boyolali Terdampak Proyek Jalan Tol Solo-Jogya*. Detik Jateng. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6431119/93-hektare-lahan-hijau-di-boyolali-terdampak-proyek-jalan-tol-jogja-solo>

Kautsar, Anita Putri and Juliarto, A. (2023). *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemediasi Pada Perusahaan Non Keuangan*. Anita Putri Kautsar.

Makhrus, M. (2019). Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 53–77. <https://doi.org/10.35836/jakis.v1i1.57>

Maryanti, I. E. (2020). Pengaruh Implementasi *Green accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Ganecwara*, 10(4), 1–12.

Murad, A. (2020). Pengaruh *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dan Volume Perdagangan (Studi Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Journal Ilmiah Rinjani*, 8(2), 152–166.

Pineschi, G., & Colaizzi. (2014). *La definizione dei costi ambientali e della risorsa*.

Putri, N. K. N. Y., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. S. (2021). Corporate Social Responsibility, dan Investment Opportunity Set terhadap Kinerja Perusahaan. *Universitas Mahasarakswati Denpasar*, 16(1), 1–13.

Ramadhani, A., & Amin, M. N. (2023). Pengaruh Green Intellectual Capital Dan *Corporate social responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 531–542. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15582>

Sapitri, I. E. (2022). *Pengaruh Corporate social responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Nasyir Nompo.

Sitompul, H. F., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Remunerasi Direksi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dimoderasi Oleh Komite Audit Pada Bumh Bidang Keuangan Non Publik. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, Dan Manajemen TRI BISNIS*, 2(2), 141–159.

Sultoni, M. H. (2019). *Corporate social responsibility* (Kajian Korelasi Program CSR terhadap Citra Perusahaan). In *Encyclopedia of the UN Sustainable Development Goals* (Vol. 06, Issue 03).

Wrespatiningsih, H. M., & Mahyuni, L. P. (2022). Praktik Green Banking dalam Memediasi Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(1), 29–44. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2022.p29-44>